

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi kesbangpol menggunakan teknik komunikasi edukatif, informatif dilengkapi dengan koersif. Contoh kegiatannya: Kegiatan FGD Organisasi Kemasyarakatan Provinsi Banten, Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi Banten, Kegiatan Jambore Organisasi Masyarakat di Provinsi Banten, Kegiatan Implementasi PERPU, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri terkait Organisasi Kemasyarakatan, Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda Ormas di Provinsi Banten dan Sistem Informasi Pendaftaran Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi Banten
2. Faktor pendukungnya ialah narasumber yang sesuai di bidangnya, ormas yang aktif dan tidak anarkis, komitmen dari Gubernur Banten dan kepedulian¹. Faktor penghambatnya ialah minimnya fasilitas atau hambatan teknis yang lain, dualisme kepengurusan ormas, egois dan ketamakan, serta cara penyelesaian konflik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi sedikit solusi untuk berbagai pihak.

Diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk akademis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang sama. Dan mampu untuk memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti

¹ Hasil wawancara dengan pak A.M Romli selaku ketua FKUB. Tanggal 3 Maret 2022

2. Untuk peneliti dan mahasiswa

Selain hal yang telah penulis teliti, setelah melihat situasi yang ada alangkah baiknya ada penelitian seperti pola kerja ASN di Kesbangpol Banten